

## Penggunaan Aplikasi Online “PHR Germas” bagi Kalangan Masyarakat Kelurahan Kertosari Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo

Rischa Devi Hayuningtyas

*Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Buana Husada Ponorogo, Indonesia*

*\*Corresponding author: [rischatyas23@gmail.com](mailto:rischatyas23@gmail.com)*

### ABSTRAK

PHR merupakan catatan kesehatan individu berbasis internet, dimana pasien dapat mengakses dan mengkoordinasikan informasi kesehatan selama sisa hidup mereka dengan penyediaan pelayanan kesehatan. Aplikasi Personal Health Record (PHR) digunakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung GERMAS. Dimana dalam aplikasi ini masing-masing individu dapat mencatat, memantau dan mengelola sendiri pola gaya hidupnya sehingga dapat meningkatkan kesadaran dirinya untuk hidup yang lebih sehat. Tujuan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada warga masyarakat Kertosari, Babadan Ponorogo ini adalah untuk memberikan edukasi dan pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat kertosari tentang apa itu PHR Germas, manfaat PHR Germas dan Cara mendaftar dan penggunaan aplikasi PHR GERMAS Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung GERMAS. Dimana dalam aplikasi ini masing-masing individu dapat mencatat, memantau dan mengelola sendiri pola gaya hidupnya sehingga dapat meningkatkan kesadaran dirinya untuk hidup yang lebih sehat. Sasaran pada kegiatan ini adalah warga masyarakat Kelurahan kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Metode Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan membagikan kuesioner tentang pengertian PHR GERMAS beserta manfaat PHR GERMAS, kuesioner ini dibagikan untuk dapat mengetahui seberapa banyak warga masyarakat kelurahan kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo mengetahui terkait PHR GERMAS. Kemudian kegiatan ini dilanjut dengan memberikan materi secara ceramah serta memberikan pengetahuan dan manfaat dari PHR GERMAS serta panduan cara penggunaan aplikasi PHR Germas oleh tim penyuluh. Dibuka sesi tanya jawab di akhir acara. Selanjutnya ada kuesioner evaluasi yang dibagikan kepada warga masyarakat dan di isi yang bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Keberhasilan Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan warga masyarakat mengenai cara untuk mengetahui riwayat kesehatan secara lengkap yang dapat diakses secara online melalui aplikasi PHR GERMAS.

**Kata kunci:** aplikasi personal health record, germas

Received: July 8, 2022

Revised: August 11, 2022

Accepted: September 12, 2022



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia. Fenomena kesehatan yang terjadi saat ini di Indonesia adalah transisi epidemiologi. Kondisi ini terjadi karena perubahan pola penyakit yang disebabkan pola gaya hidup modern (KEMENKES, 2016). GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) merupakan suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup (PROMKES,2017) . Pemerintah telah melakukan upaya dalam rangka mempercepat dan mensinergikan tindakan promotif dan preventif hidup sehat guna

meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya pengobatan kesehatan melalui Inpres No.1 Tahun 2017 dengan mencanangkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Aplikasi Personal Health Record (PHR) dibuat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung GERMAS.

Di dalam program GERMAS ini terdapat salah satu pengembangan program yaitu Personal Health Record yang dapat di akses melalui aplikasi PHR-GERMAS MOBILE. Aplikasi ini dapat di download secara gratis melalui aplikasi Play Store atau APP Store. Aplikasi PHR-GERMAS ini digunakan untuk mengetahui derajat statistik kesehatan masyarakat, yang dapat di akses secara online, dimanapun dan kapanpun masyarakat memerlukan. Selain itu masyarakat juga mendapatkan informasi dengan cepat serta membantu dalam meningkatkan partisipasi personal dalam kesehatan. (Windari et al.,2021)

## METODE

1. Survey lapangan  
Survey lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan warga masyarakat Kelurahan Kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo yang direncanakan sebagai objek sasaran.
2. Menentukan Sasaran  
Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sebagian Warga Kelurahan Kertosari, Kecamatan babadan Kabupaten Ponorogo.
3. Koordinasi  
Berkoordinasi dengan pihak pihak kelurahan yaitu Bapak lurah untuk menentukan kesepakatan mufakad tentang kapan waktu dan tempat dilakukan kegiatan penyuluhan.
4. Sosialisasi kegiatan  
Sosialisasi kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga masyarakat Kelurahan kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.
5. Pelaksanaan kegiatan  
Kegiatan dilakukan di Kelurahan Kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sebagian warga kelurahan kertosari, Babadan Ponorogo, Sebelum kegiatan dimulai tim penyuluh membagikan kuesioner kepada warga masyarakat yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk dapat mengetahui seberapa banyak warga masyarakat kelurahan kertosari mengetahui terkait PHR GERMAS. Kemudian kegiatan inti dilanjut dengan memberikan materi secara ceramah terkait PHR. Dibuka sesi tanya jawab di akhir acara. Selanjutnya ada kuesioner evaluasi yang dibagikan kepada warga masyarakat dan di isi yang bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

## HASIL

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil, untuk kuesioner yang dibagikan sebelum kegiatan dimulai, terdapat 48 (73,8%) warga masyarakat dari total 65 warga masyarakat yang kurang mengerti dan paham tentang yang dimaksud dengan PHR GERMAS beserta cara penggunaan aplikasi PHR GERMAS yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cepat serta membantu dalam meningkatkan partisipasi personal dalam kesehatan.. Sedangkan kuesioner yang dibagikan diakhir kegiatan, didapatkan hampir 100% semua warga yang belum paham tentang penggunaan aplikasi PHR GERMAS, masyarakat sudah mulai paham dan menggunakan Aplikasi PHR GERMAS untuk mendapatkan informasi serta membantu dalam meningkatkan partisipasi Kesehatan Personal. Evaluasi akhir yang dilakukan dua minggu setelah kegiatan selesai, didapatkan hampir 100% semua warga masyarakat sudah dapat memahami dan mengerti tentang penggunaan aplikasi PHR GERMAS dan masyarakat mampu mengoperasikan aplikasi PHR GERMAS dimana masing-masing individu dapat mencatat memantau dan mengelola sendiri pola gaya hidupnya sehingga dapat meningkatkan kesadaran dirinya untuk hidup yang lebih sehat.

## PEMBAHASAN

Dari hasil evaluasi pre kegiatan memang diperoleh bahwa 73,8% warga masyarakat belum paham dan mengerti tentang penggunaan PHR GERMAS yang merupakan catatan kesehatan individu berbasis internet, dimana pasien dapat mengakses dan mengkoordinasikan informasi kesehatan selama sisa hidup mereka dengan penyediaan pelayanan kesehatan. Aplikasi Personal Health Record (PHR)

digunakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk mendukung GERMAS. Dimana dalam aplikasi ini masing-masing individu dapat mencatat, memantau dan mengelola sendiri pola gaya hidupnya sehingga dapat meningkatkan kesadaran dirinya untuk hidup yang lebih sehat. Cara untuk mengurangi kurangnya pengetahuan warga masyarakat terkait cara penguasaan aplikasi PHR GERMAS yaitu adalah dengan diberikannya informasi yang benar, terbuka dan mudah diperoleh tentang bagaimana manfaat dari PHR dan cara penggunaan aplikasi GERMAS Sebagai wujud meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat. Dalam kegiatan ini dilakukan penyuluhan dan memberikan materi tentang terkait definisi, manfaat PHR GERMAS beserta cara penggunaan aplikasi PHR GERMAS. Sebelum acara di mulai warga masyarakat diberi kuesioner yang harus di isi guna untuk mengukur dan mengetahui seberapa paham warga masyarakat paham tentang Aplikasi PHR Germas. Kemudian di akhir acara kegiatan warga masyarakat juga diberi kuesioner evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan, materi yang disampaikan dapat dipahami ataukah tidak. Setelah itu tim penyuluh bekerjasama dengan pihak kelurahan, dilakukan evaluasi dua minggu setelah kegiatan. Aplikasi PHR-GERMAS dapat digunakan untuk mengetahui derajat statistik kesehatan masyarakat, yang dapat di akses secara online, dimanapun dan kapanpun masyarakat memerlukan. Keberhasilan dari kegiatan PKM ini juga diharapkan masyarakat mendapatkan informasi dengan cepat serta membantu dalam meningkatkan partisipasi personal dalam kesehatan. (Windari et al.,2021).

## KESIMPULAN

Penggunaan Aplikasi PHR GERMAS sebagai upaya pemberdayaan mendukung GERMAS, dimana didalam aplikasi ini masing-masing individu dapat mencatat memantau dan mengelola sendiri pola gaya hidupnya sehingga dapat meningkatkan kesadaran dirinya untuk hidup yang lebih sehat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh warga masyarakat Kertosari, Babadan kabupaten Ponorogo. yaitu kepada bapak kepala kelurahan beserta jajaranya yang membantu selama proses kegiatan berlangsung, para warga masyarakat yang bersedia meluangkan waktunya untuk hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

## REFERENSI

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *GERMAS Wujudkan Indonesia Sehat*. <https://www.depkes.go.id/article/view/16111500002/germas-wujudkan-indonesia-sehat.html>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2022.
- Hastuti, P., Susanti, Y., Iqomh, M. (2019). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*. 9 (2). 141-148.
- KEMENKES RI (2016). *Buku Panduan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Jakarta: Kemenkes RI.
- PROMKES (2017). *GERMAS – Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. <http://promkes.kemkes.go.id/germas>. Diakses pada 11 Februari 2022.
- Republik Indonesia, Instruksi Presiden No. 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Windari, A., Irawati, & Marsum. (2021). *3 in 1 Personal Health Record (PHR)*: Dalam Mendukung Gerakan Masyarakat Hidup.